

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan pengumpulan data-datanya berupa gambar serta data-data lainnya yang berupa pembukuan mengenai pengelolaan wakaf oleh nadzir juga mengenai bagaimana cara pengelolaan wakaf oleh nadzir melalui wawancara secara langsung yang kemudian dideskripsikan dengan pengolahan bentuk kata-akta dan bahasa. Menurut Moleong pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan yaitu, adalah studi kasus. Menurut Yin, metode penelitian studi kasus merupakan strategi yang dilakukan dalam penelitian yang pokok pertanyaan penelitiannya menggunakan *how* atau *why* terdapat sedikit waktu yang dimiliki peneliti untuk mengontrol peristiwa yang diteliti.<sup>2</sup> Menurut Mudjia Raharjo, studi kasus dilakukan dalam latar belakang yang bersifat alamiah dan lebih mendalam.<sup>3</sup> Jadi dalam penelitian ini pengambilan infomasinya

---

<sup>1</sup> L.J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 35.

<sup>2</sup> Robert K. Yin, *Desain dan Metode Penelitian Studi Kasus*, (Jakarta:Raja Grafindo Perkasa,2006), 125.

<sup>3</sup> Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), 44.

dilakukan di dalam kehidupan yang nyata yaitu informasi melalui nadzir Desa Seketi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sukmadinata penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada, baik fenomena alam maupun fenomena buatan manusia bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lain.<sup>4</sup>

Penelitian ini dilakukan di lapangan sesuai dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada nadzir mengenai bagaimana cara pengelolaan nadzir dalam mengelola tanah wakaf di Desa Seketi kemudian mendeskripsikan atau menjabarkan pokok-pokok wawancara yang telah dijelaskan oleh nadzir sehingga akan diperoleh kesimpulan apakah pengelolaan wakaf oleh nadzir di Desa Seketi telah berjalan dengan produktif atau tidak, dengan ditunjang adanya penambahan data-data pembukuan tahunan dari hasil pengelolaan tanah wakaf yang telah dikelola oleh nadzir dengan ditanami tanaman juga data kegiatan-kegiatan yang ada di masjid sebagai upaya peningkatan manfaat hasil wakaf yang diperoleh untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Seketi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Desa Seketi, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Pengelolaan wakaf di Desa Seketi sudah berjalan 37

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 42.

tahun, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengelolaan wakaf di sana.

### **C. Sumber Data**

Pada langkah mengumpulkan data ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang penulis butuhkan adalah data yang terkait dengan tugas dan peran nadzir dalam pengelolaan tanah wakaf di Desa Seketi, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, data ini sangat menentukan pembahasan, Adapun data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa informasi dari wakif, nadzir, pihak-pihak terkait yaitu kepala Desa Seketi, dan ta'mir masjid. Dokumentasi hasil penelitian berupa foto dari tempat wakaf dan kegiatan selama penelitian.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah informasi yang digunakan bersama dengan data primer. Data primer diperjelas dengan menggunakan data sekunder yang terdapat dalam buku, jurnal, maupun tesis. Data sekunder yang peneliti gunakan adalah website milik pemerintah maupun instansi, artikel-artikel jurnal

mengenai tanah wakaf. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat berupa dokumen yang ada pada perwakafan di Desa Seketi, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, buku-buku yang berkaitan dengan persoalan wakaf.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan cara yang sangat populer untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup> Observasi yang didalamnya peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam atau mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semi struktur aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kerja nadzir dalam pengelolaan tanah wakaf di Desa Seketi, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan seputar audit, dan proses tersebut dilakukan secara lisan.<sup>6</sup> Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi data yang akurat dan terkini dari sumber informasi. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada nadzir dan pihak-pihak terkait yaitu kepala Desa Seketi agar diperoleh

---

<sup>5</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 22.

<sup>6</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2011), 39.

informasi yang mendalam mengenai peran nadzir dalam pengelolaan tanah wakaf dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran nadzir dalam pengelolaan tanah wakaf di Desa Seketi, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, risalah rapat, agenda, dan lain-lain.<sup>7</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk menggali beberapa data tentang hasil dari tanah yang diwakafkan dan berupa akta ikrar wakaf dari nadzir ataupun sertifikat yang menunjukkan wakaf tanah yang berada di Desa Seketi, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

## E. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan tahap-tahap deskriptif yang memuat analisis dengan cara:

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah jenis analisis yang melibatkan pemeriksaan, mengulang, penghapusan informasi yang tidak perlu, dan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga hasil akhirnya dapat diverifikasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

---

<sup>7</sup> Surhsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 274.

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>8</sup> Hasil penelitian dari wawancara yang sudah dilakukan penulis dengan beberapa pihak telah dijabarkan pada paparan data berisi tentang pengelolaan wakaf produktif oleh nadzir. Penjelasan lebih detailnya berada pada paparan data, sedangkan untuk data yang lebih singkat, jelas, mudah dipahami, dan mudah disampaikan oleh peneliti berada pada temuan peneliti.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yang berisi sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Peneliti melakukan penyusunan peneliti secara sistematis misalnya tentang peran nadzir dalam mengelola wakaf produktif untuk meningkatkan kemanfaatan harta wakaf di Desa Seketi, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

## 2. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik selama pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Perumusan kesimpulan akhir bergantung pada pengumpulan data yang ada pada catatan lapangan, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang digunakan. Peneliti melakukan pengumpulan data terlebih dahulu sebelum penarikan kesimpulan, dilakukan melalui

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 152.

wawancara dengan Bapak Ahmad Badlowi selaku pengelola wakaf, Bapak Zaini selaku takmir masjid, dan Bapak Bashori selaku kepala Desa Seketi. Selain itu dilakukan survei lapangan dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Data yang sudah didapatkan dipaparkan pada sub bab paparan data, temuan penelitian dan pembahasan. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau hasil penelitian yang diperoleh, tentang Peran Nadzir dalam Mengelola Wakaf Produktif untuk Kemanfaatan Harta Wakaf.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data fundamental dalam penelitian karena ilmiah. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik, yaitu:

##### **1. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain peneliti dapat membandingkan dengan bermacam-macam teori, sumber atau metode. Penelitian ini membandingkan data hasil wawancara dengan objek.

##### **2. Ketekunan Pengamatan**

Pengecekan keabsahan data dengan ketekunan pengamatan bertujuan mencari ciri-ciri dan unsur kemudian merujuk secara rinci, ketekunan pengamatan disini meliputi pengamatan mengelola wakaf.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap pendahuluan ini dilakukan mulai dari permasalahan yang ada di dalam kejadian terkini, dan dapat diamati serta diuji dalam kondisi nyata. Di tahapan ini peneliti telah mengumpulkan data yang berkaitan dengan wakaf tersebut dan melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui dosen pembimbing. Tahap awal menyusun hal-hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pekerjaan. Tahap persiapan ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Perumusan dan mengidentifikasi masalah
- b. Observasi dan peninjauan langsung di lokasi penelitian yaitu di Desa Seketi, Kecamatan Pesantren, Kabupaten Kediri
- c. Penentuan kebutuhan data, sumber data dan pengadaan administrasi perencanaan data dilanjut pengumpulan data
- d. Perencanaan jadwal untuk rencana pengumpulan data

Persiapan yang telah dijelaskan di atas harus dilakukan secara cermat untuk menghindari pekerjaan yang berulang. Pada tahap pengumpulan data mengenai peran nadzir dalam mengelola wakaf produktif untuk kemanfaatan harta wakaf bisa menjadi optimal.



## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini melaksanakan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi. Data yang diperoleh di tahap pelaksanaan pengumpulan data yaitu berupa pengelolaan tanah wakaf dari tahun 1970 hingga tahun 2023, Sejarah, hasil pengelolaan, struktur organisasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan semua data-data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian secara sistematis sesuai pedoman. Data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti yaitu tentang pengadministrasian dan cara untuk mengembangkan harta benda wakaf. Melalui metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap analisis data dilakukan dengan penyusunan terhadap data yang sudah di dapatkan dari hasil penelitian berlokasi di Desa Seketi secara sistematis dan sesuai dengan pedoman.

## 4. Tahap Pelaporan

Setelah selesai mengumpulkan dan menganalisis informasi, selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari semua informasi yang diperoleh, kemudian membuat laporan dan menceritakan hasil dari informasi yang diperoleh.